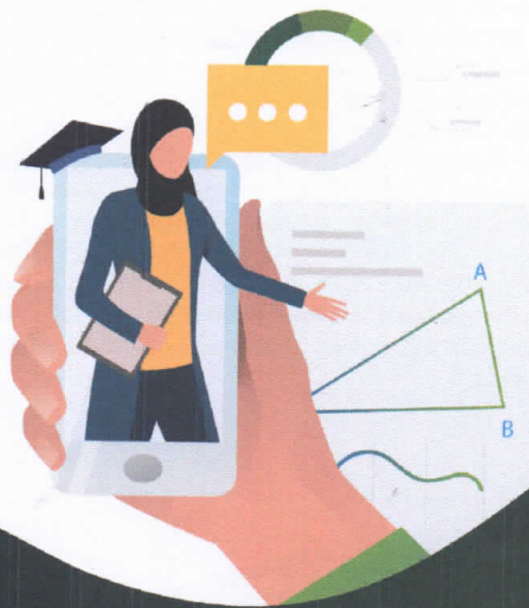




Kuliah Daring

di Tengah Covid-19
dari Berbagai Perspektif



Kulbuddin Aibak, Naibin, Bobby Rachman Santoso, Luluk Indarti, Refki Rusyadi, Darisy Syafaah, Nanang Purwanto, Mochamad Chobir Sirad, Nita Agustina, Nurlaila Eka Erliana, Machsun Bifauddin, Indah Komsiyah, Zaini Fasya, Muhamad Mustola Ludfi, Nurul Chojimah, Budi Harianto, Mohamad Jazeri, Oktavia Winda Lestari, Didin Wahyudin, M. Muntahibun Nafis, Nur Fadhillah, Sokip, As'aril Muhajir, Ashima Faidati, Ainun Nikmati Laily, Ubaidillah, Rizqa Ahmadi, Mochamad Aril Faizin, Ahmad Fahrudin, Nursamsu, Luthfi Ulfa Ni'amah

**KULIAH DARING DI TENGAH COVID-19 DARI
BERBAGAI PESRPEKTIF**

Copyright © As'aril Muhajir, dkk. 2020
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Editor : Amrullah Ali Moebin
Layout : Akademia Pustaka
Desain cover : Diky M. Fauzi
viii + 236 hlm : 14,8 x 21 cm
Cetakan Pertama : April 2020
ISBN : 978-602-5618-73-4

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau memperbanyak seluruh isi buku ini.

Diterbitkan oleh:
IAIN TULUNGAGUNG PRESS
Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Telp/Fax: 0355-321513/321656/081216178398
Email: iain.tulungagung.press@gmail.com

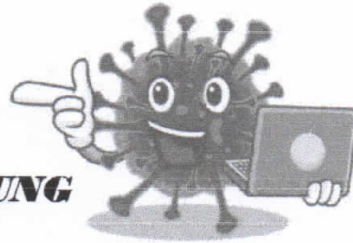
***KULIAH DARING
DI TENGAH COVID-19
DARI BERBAGAI
PERSPEKTIF***

Penulis:

Kutbuddin Aibak, Naibin, Bobby Rachman Santoso,
Luluk Indarti, Refki Rusyadi, Darisy Syafaah,
Nanang Purwanto, Mochamad Chobir Sirad, Nita Agustina
Nurlaila Eka Erfiana, Machsun Rifauddin,
Indah Komsiyah, Zaini Fasya, Muhamad Mustofa Ludfi,
Nurul Chojimah, Budi Harianto, Mohamad Jazeri,
Oktavia Winda Lestari, Didin Wahyudin,
M. Muntahibun Nafis, Nur Fadhilah, Sokip, As'aril Muhajir, ✓
Ashima Faidati, Ainun Nikmati Laily, Ubaidillah,
Rizqa Ahmadi, Mochamad Arif Faizin, Ahmad Fahrudin,
Nursamsu, Luthfi Ulfa Ni'amah



KENISCAYAAN KULIAH DARING DI IAIN TULUNGAGUNG



OLEH: AS'ARIL MUHAJIR¹

"Secara teoritis, variasi kuliah daring sangat banyak. Paling tidak, yang lebih populer ada 4 macam, yaitu SPADA Kemenristekdikti, level kampus, mandiri, dan terbuka."

Pendahuluan

Sebagaimana diketahui bahwa di perguruan tinggi, termasuk IAIN Tulungagung ada perluliahan baik yang dilaksanakan secara manual dengan tatap muka maupun beberapa perkuliahan dilaksanakan secara daring. Namun dalam kondisi diberlaluakannya kebijakan *lockdown* dengan *Work From Home* saat ini terjadi perubahan yang sangat drastis. Perkuliahan manual dengan tatap muka diganti dengan perkuliahan dengan sistem daring atau *online*.

Berbagai macam jenis kuliah daring yang digunakan dosen dan mahasiswa IAIN Tulungagung dalam kuliah dan ujian serta bimbingan. Di antaranya adalah Google Classroom, Zoom,

¹Dr. H. As'aril Muhajir, M.Ag, lahir di Sidoarjo, 29 Januari 1968. Aktifitas sehari-harinya sebagai Dosen IAIN Tulungagung dan Asesor BAN-PT (APS dan APT). Menamatkan pendidikan Strata Satu (S1) di IKIP Malang Tahun 1992, S2 di IAIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 1999, dan S3 di IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2007. Post Doctoral-Short Course Program di Leiden University tahun 2009

WhatsApp, dan Vmeet. Semua jenis tersebut menjadi media bagi dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kuliah daring sebagai keniscayaan di semester genap 2019/2020. Oleh karena itu dalam tulisan singkat ini akan dibahas tentang kuliah daring, kebijakannya, berbagai jenisnya, dan diakhiri dengan informasi mengenai mengapa harus kuliah daring.

Sekilas tentang Kuliah Daring

Daring merupakan akronim dari *term* dalam jaringan. Daring berarti terhubung dengan jaringan komputer, internet, dan sebagainya. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *online*. Antonim kata daring adalah luring. Luring, akronim dari term luar jaringan. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *offline*. Implikasi makna daring ini adalah suatu komputer yang saling terkait dan saling tukar informasi karena sudah terhubung ke sebuah internet.

Konsep daring ini maknanya menjadi luas, dari makna komputasi dan telekomunikasi ke dalam bidang interaksi manusia dan percakapan. Meluasnya makna daring ini juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam dunia pendidikan dalam hal sistem perkuliahan. Perkuliahan di perguruan tinggi yang semula didominasi oleh tatap muka dosen dan mahasiswa di kelas kini juga bergeser ke kuliah dengan sistem daring. Dalam dimensi praktisnya, kuliah daring ini dosen dan mahasiswa berinteraksi dan berkomunikasi secara *online*. Mahasiswa dapat mengakses materi, berinteraksi dengan dosen, berinteraksi dengan mahasiswa lainnya.

Jadi, kuliah daring adalah perkuliahan yang dilaksanakan dengan sistem *online*. Dosen dan mahasiswa berada terpisah dari segi dimensi ruang. Perkuliahan ini memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukannya. Misalnya komputer,

laptop, *smartphone* atau *gadget*, jaringan internet baik melalui paket data maupun *Wifi*. Selain sumber daya tersebut, kuliah daring juga memerlukan kemampuan sumberdaya manusia dosen dan mahasiswa yang tidak *gaptek* atau gagap teknologi.

Kebijakan Kuliah Daring

Sistem perkuliahan daring, khususnya di IAIN Tulungagung secara praktis dan total telah dilaksanakan sejak 16 Maret 2020. Hal ini didasarkan pada Surat Edaran Menteri Agama No. 2 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai dalam Upaya Pencegahan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* pada Kementerian Agama. Dengan kebijakan tersebut, maka kuliah tatap muka menjadi tidak ditemukan lagi di kampus IAIN Tulungagung. Selain itu bimbingan skripsi, tesis, dan disertasi dilakukan antara dosen dan mahasiswa juga secara daring. Bahkan ujian komprehensif, ujian proposal skripsi, ujian skripsi, ujian tesis, dan disertasi juga demikian. Kuliah daring ini merupakan bagian dari berbagai ikhtiar antisipatif penyebaran Covid-19, sebagaimana instruksi pemerintah.

Selain itu, kuliah daring ini merupakan keniscayaan karena tidak ada lagi kuliah tatap muka di kelas. Kuliah daring ini praktis dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2019/2020 di IAIN Tulungagung. Ini fenomena yang berbeda dengan semester-semester sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya instruksi WFH (*Work From Home*) bagi seluruh sivitas akademika IAIN Tulungagung.

Berbagai Jenis Kuliah Daring

Secara teoritis, variasi kuliah daring sangat banyak. Paling tidak, yang lebih populer ada 4 macam, yaitu SPADA Kemenristek Dikti, Level Kampus, mandiri, dan terbuka. Setiap dosen dan mahasiswa bebas memilih macam yang mana yang

digunakan dalam proses kuliah disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu penggunaan varian daring ini juga sangat bergantung pada ketersediaan fasilitas yang ada serta kemampuan sumber daya manusia yang ada.

Berikut ini selayang pandang keempat varian tersebut:

1. SPADA Kemenristek Dikti

SPADA, akronimnya adalah Sistem Pembelajaran Daring Indonesia. Informasi tentang SPADA ini sesungguhnya dapat diakses di situs resmi SPADA Indonesia dengan url <http://spada.ristekdikti.go.id/>. Kuliah daring/online ini merupakan salah satu program Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) -sekarang di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan- untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu di Perguruan Tinggi.

2. Level Kampus

Pada saat ini, setiap perguruan tinggi, terutama yang ada di kota besar hampir bisa dipastikan memiliki kuliah *online* dengan jenis atau varian ini. Dalam konteks ini, IAIN Tulungagung memiliki Vmeet. Vmeet merupakan akronim Virtual Meeting. Vmeet ini bisa diakses oleh sivitas akademika IAIN Tulungagung melalui url: <https://vmeet.iain-tulungagung.ac.id/>.

3. Mandiri

Kuliah daring secara mandiri ini adalah kuliah daring yang dilakukan oleh dosen secara mandiri melalui website pribadinya atau melalui web khusus yang dibuat untuk kuliah *online*. Sebagai contohnya adalah dosen menggunakan blognya. Kelas *Online* ini bisa diakses oleh mahasiswanya saja atau bisa juga dibuka untuk umum.

Blog gratis di *Blogger* dan *WordPress* bisa dibuat *private* sehingga hanya *user* tertentu (terpilih) yang bisa mengaksesnya. Kelas online mandiri ini bisa memberikan materi kuliah dan berinteraksi dengan para mahasiswa.

4. Terbuka

Google Classroom

Google Classroom atau Ruang Kelas *Google* adalah serambi pembelajaran campuran untuk setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong-golongkan setiap penugasan dengan cara *paperless* (tanpa kertas). Dengan *Google Classroom*, dosen dan mahasiswa dapat mengakses tugas kelas, materi kuliah, dan diskusi.

WhatsApp Group (WAG)

WAG adalah *WhatsApp Group*. Ini salah satu media sosial di dunia maya yang digunakan sebagai salah satu alternatif dalam kuliah daring. *WAG* merupakan media yang paling sederhana. Sebabnya adalah bahwa hampir setiap dosen dan mahasiswa menggunakan *WhatsApp* dalam interaksi di komputer, laptop, *smartphone* atau *gadget* nya.

Mengapa Harus Kuliah Daring?

Kuliah daring saat *lockdown* menjadi sebuah kewajiban. Dosen dan mahasiswa harus siap melaksanakannya. Ini berarti perkuliahan dengan sistem tatap muka sudah tidak direkomendasikan dari segi kebijakan kampus, khususnya IAIN Tulungagung. Hal ini sangat masuk akal. Paling tidak, ada dua alasan utama mengapa perkuliahan daring menjadi sebuah keniscayaan, yaitu:

a. Rentang waktu tahun akademik 2019/2020.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam perguruan tinggi itu ada yang disebut dengan tahun akademik. Tahun akademik ini dimulai dari 1 September dan dakhiri pada 31 Agustus. Ini berbeda dengan hitungan untuk tahun fiskal. Tahun fiskal dimulai dari 1 Januari dan diakhiri pada 31 Desember. Oleh karena wabah Corona ini terjadi pada bulan Maret 2020 dan diprediksi akan terjadi sampai bulan Juni 2020, maka kuliah daring menjadi sebuah keniscayaan. Hal ini disebabkan adanya kebijakan WFH (*Work From Home*) oleh Pemerintah Pusat. Kebijakan ini berimplikasi pada perkuliahan tatap muka di kelas diganti dengan perkuliahan dengan sistem daring.

b. Masa studi bagi mahasiswa

Reasoning kedua adalah adanya batasan masa studi bagi mahasiswa program S1, S2, dan S3. Program Sarjana paling lama 7 tahun akademik, Program Magister paling lama 4 tahun akademik, dan Program Doktor paling lama 7 tahun akademik. Dengan adanya regulasi tentang masa studi sebagaimana dalam Permendikbud Nomor 3 tahun 2020, maka meskipun tanpa ada kuliah tatap muka di kelas, maka kuliah daring menjadi keniscayaan.

Epilog

Kuliah daring secara praktis telah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Ini sebagai bentuk keniscayaan yang harus disikapi secara kongkrit dalam bentuk tindakan kuliah daring. Pelaksanaan kuliah daring di semester genap 2019/2020 di IAIN Tulungagung ini dilaksanakan atas dasar kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia. Beragai jenis kuliah daring yang dipilih oleh dosen dan mahasiswa, tentu sesuai kesepakatan kedua belah pihak.[]